

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Proses penelitian mengenai profil kematangan tugas mahasiswa UPI tahun akademik 2011/2012 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, tingkat pencapaian tugas perkembangan mahasiswa berada pada transisi antara tingkat seksama dan individualistik.
2. Pencapaian tugas perkembangan mahasiswa tertinggi adalah pada aspek landasan hidup religus, peran sosial sebagai pria atau wanita, penerimaan diri dan pengembangannya, kemandirian perilaku ekonomis, serta wawasan dan kesiapan karir,
3. Pencapaian tugas perkembangan yang terendah adalah pada aspek landasan perilaku etis, kematangan emosional, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, kematangan hubungan dengan teman sebaya, serta persiapan menuju pernikahan dan hidup berkeluarga.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pencapaian tugas perkembangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi berikut diajukan kepada pihak Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, UPT LBK UPI, dan peneliti selanjutnya.

1. Kepada Pihak Jurusan

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa FPTK dan FPMIPA UPI, sehingga mahasiswa pada jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI tidak termasuk dalam jangkauan penelitian. Tema mengenai tugas perkembangan diposisikan sebagai salah satu kajian dari mata kuliah Psikologi Perkembangan, Psikologi Kependidikan, Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik, BK Pribadi Sosial, serta Pengembangan Program dan Media BK. Direkomendasikan kepada pihak jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI untuk:

- a. Mengidentifikasi profil pencapaian tugas perkembangan mahasiswa di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, terutama pada mahasiswa baru, agar dapat dirancang program bimbingan dan konseling komprehensif pada lingkup jurusan. Program dirancang dan diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan dan peningkatan penguasaan tugas-tugas perkembangan mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Tampilnya profil mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang menguasai tugas-tugas perkembangan dengan tingkat pencapaian yang tinggi dapat menjadi *role model* bagi mahasiswa jurusan lain, dan merupakan salah satu strategi bimbingan yang efektif dan berketeladanan.
- b. Memperluas keterjangkauan bagi mahasiswa dan pihak akademisi lainnya dalam mengakses kajian-kajian empiris keilmuan bimbingan dan konseling, salah satunya tugas perkembangan mahasiswa.
- c. Mengembangkan dukungan sistem untuk manajemen riset mahasiswa secara digital (terkomputerisasi serta online) dan fisik (perpustakaan hasil riset).

Sudah cukup banyak hasil penelitian berupa skripsi, tesis, disertasi dan laporan proyek lainnya yang mengkaji aspek perkembangan dan perilaku individu ataupun aspek-aspek psikologis lainnya. Namun, belum terkelola dengan baik, belum terkategori dan terurutkan antara penelitian awal dan lanjutannya. Sehingga, belum tampak kontinuitas penelitian yang dapat dijadikan sebagai suatu pendukung pengembangan program yang layak.

2. Kepada UPT LBK UPI

Profil kematangan tugas perkembangan mahasiswa yang dihasilkan penelitian merupakan sebuah gambaran kualitas perkembangan mahasiswa dalam menampilkan kemandirian dan kedewasaan. Bagi pihak UPT LBK UPI, profil kematangan tugas perkembangan mahasiswa dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam perencanaan program bimbingan dan konseling, serta optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di UPI.

Pada penelitian, disampaikan rekomendasi kepada pihak UPT LBK UPI berupa rumusan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kematangan tugas perkembangan mahasiswa. Masih diperlukan basis empiris, kajian kebijakan universitas, dan kapasitas sumber daya personel yang memadai untuk mendukung diterapkannya rumusan program. Untuk itu, diharapkan UPT LBK UPI melakukan uji kelayakan konseptual maupun empiris terhadap program yang direkomendasikan.

Di samping itu, pihak UPT LBK UPI perlu menyelenggarakan layanan pendukung dalam pengembangan program bimbingan dan konseling melalui penambahan beberapa fitur atau fasilitas utama, diantaranya:

- a. Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling (SIM-BK) tingkat universitas. Infrastruktur jaringan komputer berbasis LAN dan WiFi dari Direktorat TIK ataupun UPI net dapat dimanfaatkan dalam pengumpulan basis data mahasiswa. Sehingga, memudahkan UPT-LBK dalam mengakses data pribadi mahasiswa, progress akademik, serta informasi-informasi relevan lain yang dibutuhkan.
- b. *Career Information and Testing Center (CITC)* lengkap dengan fasilitas *Online Services*. Keberadaan *Career Information and Testing Center* secara fisik dan maya akan memudahkan para mahasiswa untuk mengakses dan memanfaatkan layanan penelusuran karir dan orientasi dunia kerja secara mandiri. Fitur CITC dapat digabung dengan beberapa *online test* lain, seperti *Learning Style Quistionaire* yang dapat menganalisis modalitas dan gaya belajar individual untuk perbaikan strategi belajar mahasiswa secara personal.
- c. UPT LBK UPI menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling melalui kerjasama inovatif dengan lembaga-lembaga yang berhubungan langsung dengan proses pembinaan dan pengkaderan mahasiswa di setiap dan seluruh aspek perkembangan, seperti Direktorat Akademik dan Kemahasiswaan, MKDU PAI, DKM Al-Furqon, Program Tutorial, BAQI, KOPMA BS UPI, BEM dan DPM REMA UPI, Resimen Mahasiswa UPI, Radio SK, Isola Pos, KSR PMI UPI, Pramuka UPI, HMJ-HMJ dan lain sebagainya.

- d. UPT LBK UPI berperan sebagai lembaga yang turut membantu dosen PA, dosen konselor, dan para mentor mahasiswa atau kakak *peer* untuk mengembangkan kapabilitasnya dalam memfasilitasi pengembangan potensi mahasiswa. Diperlukan pola kontrol dan evaluasi yang lebih efektif bagi dosen PA di lingkungan UPI, serta dosen konselor dengan mensinergikan fungsi-fungsi jurusan, fakultas, dan universitas. Sehingga, dapat terwujud suatu soliditas layanan bimbingan mahasiswa yang baik di lingkungan UPI.
- e. Bila dirasa perlu, UPT LBK UPI dapat menambah tenaga profesional atau melibatkan mahasiswa program pascasarjana bimbingan dan konseling dalam mengakomodasi kebutuhan layanan bagi mahasiswa yang membutuhkan, serta menambah variasi program sesuai dengan kapasitas yang ada.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Membandingkan gambaran umum pencapaian tugas perkembangan mahasiswa yang diperoleh antara waktu pengukuran pada semester ganjil dan genap, atau bervariasi dari mahasiswa tingkat satu hingga akhir. Sehingga, gambaran yang dihasilkan lebih dinamis, berdiferensiasi dan menyeluruh.
- b. Menelaah indikator-indikator kematangan atau tingkat pencapaian tugas perkembangan mahasiswa melalui landasan konseptual dan alat ukur yang lebih beragam, seperti “*Seven Vector*” konsep Chickering dan SDLTA

(*Student Developmental Task and Lifestyle Assessment*) dari City University of Hongkong.

- c. Membandingkan beberapa variabel faktor-faktor penghambat dan penunjang penguasaan tugas-tugas perkembangan mahasiswa pada setiap aspeknya.
- d. Membandingkan profil pencapaian tugas perkembangan antara mahasiswa biasa (*traditional student*) dengan *mature student* atau *adult learner*.
- e. Penelitian longitudinal, yaitu kontinuitas dan dinamika pencapaian tugas perkembangan dari subjek di tingkat SD-SMP, SMP-SMA, SMA-PT.
- f. Memperluas lingkup penelaahan tugas perkembangan mahasiswa dengan kajian-kajian lintas disiplin, lintas variabel dalam satu disiplin atau lingkup subjek yang lebih luas. Secara operasional, peneliti selanjutnya dapat mengkaji tugas perkembangan mahasiswa dari berbagai pendekatan, seperti pendekatan psikologi perkembangan, pendekatan psikologi abnormal, pendekatan lingkungan sosial-budaya dan teknologi, pendekatan filsafat pendidikan, pendekatan pengembangan kurikulum pendidikan berbasis tugas perkembangan, pendekatan agama melalui tafsir al-Qur'an dan al-Hadits, serta pendekatan-pendekatan lainnya.